

Khutbah Jum'at: Menjaga Lisan dan Etika Digital

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah,

Pertama-tama, marilah kita tingkatkan ketakwaan kita kepada Allah SWT. Takwa dalam arti menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, baik dalam keadaan sendirian maupun di tengah keramaian, baik di dunia nyata maupun di dunia maya.

Saat ini, kita hidup di era di mana informasi berpindah lebih cepat daripada kedipan mata. Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita. Namun, perlu kita sadari bahwa setiap huruf yang kita ketik, setiap gambar yang kita bagikan, dan setiap komentar yang kita kirimkan, semuanya akan dicatat oleh Allah SWT.

Allah SWT mengingatkan dalam Surah Qaf ayat 18:

مَا يَلْفُظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

"Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat)."

Jamaah Jumat yang dimuliakan Allah,

Dulu, dosa lisan mungkin hanya didengar oleh orang yang ada di hadapan kita. Namun sekarang, satu fitnah atau satu berita bohong (*hoaks*) yang kita sebar di media sosial bisa dibaca oleh ribuan bahkan jutaan orang dalam sekejap. Inilah yang dikhawatirkan menjadi **Dosa Jariyah**—dosa yang terus mengalir meskipun kita sudah meninggal dunia, karena jejak digital yang buruk tersebut masih terus dibagikan oleh orang lain.

Oleh karena itu, Rasulullah SAW memberikan tuntunan singkat namun sangat dalam:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata baik atau diam." (HR. Bukhari & Muslim).

Sebelum menyebarkan informasi atau berkomentar, marilah kita melakukan **Tabayyun** (klarifikasi). Jangan sampai kita menjadi penyebar permusuhan, pemutus tali silaturahmi, atau penghancur kehormatan saudara kita sendiri hanya demi sebuah "konten" atau kepuasan sesaat.

Sebagai penutup khutbah pertama ini, marilah kita renungkan firman Allah SWT dalam Surah Al-Ahzab ayat 70-71 yang memerintahkan kita untuk selalu berkata benar agar amal kita diperbaiki oleh-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ . وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. Niscaya Allah akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, dia telah mendapat kemenangan yang besar."

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ، وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ الْمُسَبَّحَةِ بِقُدْسِهِ. فَقَالَ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah,

Sebagai kesimpulan khutbah kita pada hari yang mulia ini, ada tiga hal yang perlu kita bawa pulang sebagai pedoman dalam berinteraksi di dunia digital:

1. **Kesadaran Malaikat:** Ingatlah bahwa tidak ada satu pun komentar atau unggahan yang luput dari catatan malaikat. Layar ponsel mungkin menyembunyikan wajah kita dari manusia, tapi tidak dari Allah.
2. **Saring Sebelum Sharing:** Jadikan *tabayyun* (klarifikasi) sebagai kebiasaan. Jangan menjadi bagian dari rantai penyebar fitnah yang merusak kehormatan orang lain.
3. **Investasi Jariah:** Pastikan apa yang kita tinggalkan di internet adalah ilmu yang bermanfaat atau nasihat kebaikan, sehingga ia menjadi pahala yang terus mengalir, bukan dosa yang tak kunjung usai.

Semoga Allah SWT senantiasa membimbing lisan dan jari-jemari kita agar hanya menggoreskan kebaikan yang membawa kita ke surga-Nya.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَخْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَخَوَاتِ.

اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَحِّدِينَ.

اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَلْسِنَتَنَا رَطْبَةً بِذِكْرِكَ، وَأَصَابِعَنَا لَا تَكْتُبُ إِلَّا مَا يُرْضِيكَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا مُطْمَئِنًّا وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ.
فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ بِذِكْرٍ كَثِيرٍ، وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

Ustadz Endang Abdul Rohman, S.Ag: Pembina PPTQ Nurul Hasna Kota Bandung